

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) mengalami berbagai masalah kesehatan dan sangat rentan terhadap berbagai penyakit yang dapat membuat daya tahan tubuh menurun, sehingga BBLR dapat mengalami permasalahan dalam pertumbuhan, risiko defisit kognitif, perkembangan yang tidak optimal, masalah perilaku, keterlambatan motorik, *cerebral palsy*, hingga mudah mengalami perubahan suhu tubuh seperti hipotermia (Anil et al., 2020; Salam, 2021). Hipotermia merupakan salah satu komplikasi yang terjadi pada BBLR, dimana suhu tubuh mengalami penurunan di bawah 36°C , oleh karena itu hipotermi berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas yang signifikan sehingga BBLR akan cepat kehilangan panas tubuh, karena kadar lemak yang sedikit sehingga mengakibatkan pori-pori kulit melebar dan BBLR mengalami hipotermia karena pusat termogulasi tubuhnya tidak berfungsi dengan baik (Dini et al., 2022; Khan et al., 2021). BBLR yang menderita hipotermia jika tidak cepat diberi penanganan dapat menyebabkan komplikasi seperti hipoksia, asidosis metabolik, hipoglikemia, dan dapat menyebabkan kematian (Aliansy et al., 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 15% kelahiran BBLR yang ada di dunia terjadi di negara berkembang, di Indonesia sendiri kejadian BBLR berkisar 9-30% (Yustanta & Ratih, 2019). Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Jawa Timur (Dinkes, 2023) kematian neonatus yang disebabkan oleh BBLR sebanyak 20.907 (26%) dan di kabupaten Jember

sendiri BBLR sebanyak 1.724 (34,3%). Prevalensi terjadinya BBLR yang mengalami hipotermia berkisar antara 31-78% di seluruh dunia (Shi et al., 2023).

Terdapat beberapa cara yang bisa diterapkan untuk mengatasi hipotermia serta menjaga stabilitas suhu tubuh pada BBLR dengan menggunakan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC), *skin wrap method*, dan *nesting* (Ully et al., 2021). Salah satu metode yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan bahan pembungkus kulit menggunakan bahan plastik atau *skin wrap method*. Plastik merupakan suatu komponen yang tergolong dalam bahan polimer termoplastik. Plastik dapat mengurangi terjadinya kehilangan panas akibat penguapan dan mengurangi terjadinya radiasi, sehingga dapat meningkatkan suhu tubuh bayi (Pujiani et al., 2023; Rosdahl & Kowalski, 2014). Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan *skin wrap method* dapat mencegah terjadinya hipotermia, metode ini dapat menjaga panas dalam tubuh, menghangatkan, serta dapat melembapkan kulit pada tubuh bayi sebesar 70-80% (Maryamah et al., 2019).

Perawat memiliki peran penting dalam mencegah hipotermia menggunakan *skin wrap method*. Hasil dari observasi yang dilakukan di ruang Perinatologi RSD Balung Jember menunjukkan bahwa perawat belum seluruhnya memberikan *skin wrap method* pada BBLR. Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan studi kasus “Implementasi *Skin Wrap Method* Pada Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Perinatologi RSD Balung Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan pada BBLR melalui *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah di ruang Perinatologi RSD Balung Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan pada BBLR dengan mengimplementasikan *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi RSD Balung Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada BBLR dengan mengimplementasikan *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi RSD Balung Jember.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada BBLR dengan mengimplementasikan *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi RSD Balung Jember.
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada BBLR dengan mengimplementasikan *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi RSD Balung Jember.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada BBLR dengan mengimplementasikan *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi RSD Balung Jember.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada BBLR dengan mengimplementasikan *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi RSD Balung Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu keperawatan dalam penatalaksanaan BBLR melalui implementasi *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Perawat

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah ini bagi perawat yaitu perawat dapat mengimplementasikan *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah untuk mencegah hipotermia.

2) Bagi Rumah Sakit

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah ini bagi rumah sakit yaitu meningkatkan mutu, kualitas pelayanan dan perawatan pada BBLR dalam pemeliharaan suhu tubuh sehingga dapat mencegah hipotermia.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah ini bagi institusi pendidikan yaitu untuk menambah wawasan dalam menegakkan diagnosa, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan keperawatan, dan melakukan evaluasi yang tepat pada BBLR melalui implementasi *skin wrap method* pada bayi berat lahir rendah.

4) Bagi Keluarga

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah ini bagi keluarga yaitu dapat melakukan perawatan *skin wrap method* untuk mencegah hipotermia.

